

Penarapan Ilmu Manajemen Dalam Penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (Rab) Yang Efektif Dalam Kegiatan Kemasyarakatan Di Kecamatan Serpong

The Application of Management Science in the Preparation of an Effective Cost Budget (Rab) in Community Activities in Serpong District

¹Lidya Devega, ²Ananda Egi Aulia Aziza, ³Tania Rambe, ⁴Sri Selviana Lestari

^{1,2,3,4}Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pamulang

email : ¹lidya13devega@yahoo.com; ² anandaegiaa@gmail.com;

³rambetania02@gmail.com; ² selvianalestari2409@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul penerapan ilmu manajemen dalam penyusunan rancangan anggaran biaya (RAB) yang efektif dalam kegiatan kemasyarakatan di Kecamatan Serpong. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan dalam pengembangan penyusunan RAB yang tepat dan efektif sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan kemasyarakatan setempat. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen perencanaan yang baik dalam penyusunan rencana anggaran biaya yang diperlukan oleh masyarakat dalam menunjang kegiatan kemasyarakatan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam manajemen dalam pengembangan manajemen keuangan terutama perencanaan biaya suatu kegiatan agar kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat dapat berjalan efektif dan efisien.

Kata Kunci : manajemen keuangan, rancangan anggaran biaya; kegiatan kemasyarakatan

ABSTRACT

This service is entitled the application of management science in the preparation of an effective budget plan (RAB) in community activities in Serpong District. The general objective of this community service activity is to provide training and practical knowledge of management science, especially financial management in developing appropriate and effective RAB preparations according to the needs of local community activities. The method used is a survey method and delivery of material directly as well as simulations and discussions regarding good planning management in preparing the budget plan required by the community in supporting community activities. The conclusion from this community service is that there will be assistance in management in the development of financial management, especially planning the cost of an activity so that activities planned by the community can run effectively and efficiently.

Keywords: financial management, budget design; community activities

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Permasalahan

Dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia begitu banyak kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Hal ini karena rasa gotong royong dan kebersamaan berdasarkan Pancasila yang masih dijunjung tinggi hingga saat ini berbagai organisasi kemasyarakatan telah terbentuk mulai dari Rukun Tangga (RT), Rukun Warga (RW), Kelurahan hingga Kecamatan. Pada tingkat RW sering kita mendengar organisasi kemasyarakatan seperti ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan anak-anak karang taruna. Tentunya

organisasi ini dibentuk dengan tujuan tertentu sesuai kebutuhan warganya. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya manajemen yang baik mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasinya agar tercapai tujuan yang diharapkan saat organisasi ini dibentuk. Menurut Chuck Williams (2001;8) menyatakan bahwa manajemen adalah bekerja melalui orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugasnya guna membantu mencapai tujuan organisasi seefisien mungkin. Proses manajemen dimulai dari perencanaan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan. Pada proses ini bisa dilihat hal pertama yang dilakukan adalah perencanaan. Perencanaan yang baik tentunya akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan agar bisa berjalan dengan baik sesuai harapan.

Di Kecamatan Serpong tepatnya di Kelurahan Leguti terdapat suatu kelompok usaha bersama yang dibangun oleh masyarakat sekitar sebagai wadah kegiatan kemasyarakatan bagi ibu-ibu PKK yang mampu membantu ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan waktunya sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih. Kelompok Usaha Bersama Kelurahan Leguti (Lengkong Gudang Timur) Serpong merupakan wadah bagi para ibu-ibu PKK dalam menyalurkan kreatifitasnya yang bermanfaat. Pada KUB ini mampu mendorong ibu-ibu PKK membuat olahan dari pisang serta membuat cendramata bagi para pelanggan yang datang berkunjung. Hasil dari olahan ini pun sudah cukup dikenal masyarakat luas sebagai cemilan sehari-hari dan buah tangan khas Tangerang Selatan, namun pembuatan masih berdasarkan pesanan. KUB Leguti Serpong merupakan sebuah bentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dimiliki oleh masyarakat sekitar yang keanggotaannya adalah ibu-ibu PKK kelurahan Leguti. Kegiatan mereka berupa menerima pesanan olahan pisang, memproduksi pesanan dan selanjutnya dipasarkan kepada masyarakat luas. Selain itu, KUB Leguti merupakan salah satu wadah masyarakat sekitar untuk berjualan produk lainnya, sehingga KUB mendapat bagi hasil dari hasil penjualan produk-produk warga. Dalam proses pencatatan keuangan, KUB hanya mencatat dalam bentuk buku besar yang isinya catatan produk diluar olahan pisang dan uang yang masuk-keluar. Sedangkan perencanaan biaya untuk memproduksi olahan pisang dan hasil penjualannya tidak tercatat dengan baik, sehingga hal ini akan sangat merugikan bagi ibu-ibu PKK sebagai produsen yang memproduksi barang karena tidak terlihat keuntungan yang tepat dan bagaimana kelanjutan dari usaha produksi barang-barang tersebut.

Dengan melihat hal ini maka diperlukan pelatihan dan pembinaan bagi ibu-ibu PKK terutama dan KUB Leguti secara umum untuk mengelola keuangan dengan baik mulai dari perencanaan biaya dalam memproduksi produk tersebut agar terjadi kelangsungan produksi

yang terus menerus sehingga meningkatkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Legitu Serpong. Dalam pelatihan ini tidak hanya dihadiri oleh ibu-ibu PKK tetapi juga pengurus KUB Leguti Serpong serta Kepala Lurah Leguti Serpong yang sangat antusias dengan adanya pelatihan yang diselenggarakan. Masyarakat perlu diberikan pemahaman betapa pentingnya perencanaan biaya yang tepat untuk mewujudkan tujuan dari kegiatan yang dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah jenis kegiatan kemasyarakatan yang terdapat di kelurahan Leguti Serpong sudah dirancang dengan baik?
2. Apakah perencanaan biaya dalam menjalankan kegiatan terutama dalam memproduksi barang pada KUB leguti Serpong sudah efektif?
3. Apakah dengan pelatihan dan pendampingan ilmu manajemen dalam penyusunan rancangan anggaran biaya yang efektif dalam kegiatan kemasyarakatan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Kelurahan Leguti Serpong?

1.3 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Untuk mengetahui jenis kegiatan kemasyarakatan yang terdapat di kelurahan Leguti Serpong sudah dirancang dengan baik
2. Untuk mengetahui perencanaan biaya dalam menjalankan kegiatan terutama dalam memproduksi barang pada KUB leguti Serpong sudah efektif
3. Untuk melatih ibu-ibu PKK dan pendampingan ilmu manajemen dalam penyusunan rancangan anggaran biaya yang efektif dalam kegiatan kemasyarakatan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Kelurahan Leguti Serpong

1.4 Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan adanya pelatihan penyusunan rancangan anggaran biaya yang efektif dan tepat, diharapkan mampu membantu masyarakat dalam pencatatan keuangan secara detail, memperkirakan keuntungan serta jumlah produksi yang harus dihasilkan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Selain itu juga didukung dengan mengubah sistem penjualan yang tidak hanya berdasarkan pesanan, tetapi juga memperluas jaringan penjualan. Mengingat produk yang dihasilkan sangat unik dan berbeda serta disukai oleh masyarakat

Indonesia, seharusnya produk ini bisa dipasarkan lebih luas. Untuk itu perlu adanya perencanaan yang tepat terutama biaya yang diperlukan dalam memproduksi produk hingga memasarkan produk.

II. METODE PELAKSANAAN

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam menjalankan kegiatan PKM ini, kami mempelajari kegiatan kemasyarakatan yang dikelola oleh masyarakat di Kelurahan Leguti Serpong. Dengan memahami apa kegiatan mereka, maka kami mempersiapkan bahan yang diperlukan dalam pelatihan dan pendampingan. Adapun yang kami siapkan adalah berupa materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh Masyarakat pada Kelurahan Leguti Serpong.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- 1) Survei awal, Pada tahap ini kami melakukan survei lokasi PKM yaitu di Kelurahan Leguti Serpong, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan.
- 2) Observasi. Setelah melakukan survei maka kami meentukan bagaimana pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM ini
- 3) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini tim melakukan rapat terkait pembagian tugas, penyusunan jadwal kegiatan pelaksanaan PKM, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan PKM.

2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap melakukan penilaian terhadap rangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi ini bisa dalam bentuk perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus serta pelaksanaan PKM berikutnya yang lebih baik. Dalam pelaksanaan PKM ini sangat mendapat apresiasi yang baik dari partisipan kegiatan yaitu kepala Lurah, pengurus KUB dan ibu-ibu PKK sebagai anggota KUB. Sikap kooperatif juga ditunjukkan dengan pemberian ijin dalam menjalankan kegiatan serta antusias peserta dengan mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

Masyarakat yang menjadi partisipan atau peserta pelatihan juga menyambut dengan baik ilmu serta pelatihan yang diberikan oleh tim kepada mereka dengan diskusi yang cukup panjang dan menarik. Dengan kerja sama yang baik antara tim dan peserta pelatihan sehingga terwujudlah kegiatan PKM sesuai yang direncanakan sebelumnya.

2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Adapun realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di KUB Leguti Serpong ini, menghasilkan beberapa hal yang dapat di laksanakan oleh para mahasiswa pasccasarjana antara lain:

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen dalam penyusunan rencana biaya yang efektif guna meningkatkan keuntungan atau profit sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan disusun kebutuhan biaya yang diperlukan dalam kegiatan KUB leguti serpong terutama dalam hal produksi oleh ibu-ibu PKK.
3. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pembuatan rancangan anggaran biaya yang efektif sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang ada pada KUB leguti Serpong.

2.3 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anggota KUB Leguti Serpong yang merupakan ibu-ibu PKK agar para ibu-ibu PKK ini mampu mengelola keuangan dengan baik semenjak dari perencanaan sebelum kegiatan produksi dilakukan sampe dengan pemasaran produksi. Dengan pelatihan ini tim mengingatkan kepada anggota KUB Leguti Serpong agar mampu membuat perencanaan yang baik dan memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan bisnis dalam KUB ini.

2.4 Tempat Waktu

Tempat, Sasaran dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan : Kelurahan Leguti Serpong, Kec. Serpong, Kota

Tangerang Selatan, Banten

Sasaran Kegiatan : Anggota KUB Leguti Serpong

Hari/Tanggal : Sabtu- Senin / 30 Oktober – 2 November 2022

Jam 09.00 – 17.00 WIB

2.5 Metode Kegiatan

Dengan melihat situasi dan kondisi lapangan serta peserta dalam menjalankan kegiatan mereka maka untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan PKM ini maka perlu dilakukan kegiatan dalam bentuk pemaparan materi dan lebih banyak diskusi membahas permasalahan yang ada pada KUB Leguti Serpong dan bagaimana penyelesaian yang terbaiknya. Setelah materi diberikan dan dipaparkan maka lanjutkan dengan diskusi Tanya jawab. Solusi juga diberikan atas permasalahan yang terdapat pada KUB Leguti Serpong. Kegiatan pemaparan materi dan diskusi ini diberikan oleh para mahasiswa dengan didampingi oleh dosen pendamping dari universitas pamulang. Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini dengan berdasarkan permasalahan dan mencari solusi yang tepat bagi KUB Leguti Serpong. Pelatihan dirancang dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan di lapangan dengan mengumpulkan seluruh anggota dan pengurus KUB Leguti Serpong serta perangkat kelurahan yaitu Kepala Lurah Leguti Serpong. Pelatihan dilakukan dengan pembicaraan interaktif antara pemateri dari mahasiswa dan peserta dari KUB Leguti Serpong. Adapun metode pelatihannya adalah sebagai berikut:

Hari ke 1 : pengumpulan data dengan mendatangi lokasi kegiatan, bertemu dengan perangkat desa dan pengurus KUB Leguti Serpong

Hari ke 2 : Melaksanakan pelatihan manajemen dengan memberikan materi dan memberikan solusi permasalahan keuangan pada KUB Leguti Serpong

Hari ke 3 : Melanjutkan pelatihan manajemen dengan menitik beratkan pada solusi yang bisa dijalankan oleh peserta pelatihan

Pada tahap perencanaan yang perlu dilakukan adalah :

a. Tahap persiapan,

Pada tahap ini tim mempersiapkan peralatan, materi dan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal ini adalah Kelurahan Leguti Serpong. Hal ini dilakukan agar terwujud kegiatan PKM yang sesuai dengan harapan dan tujuan.

b. Penentuan Lokasi,

Pada tahap ini tim melakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan manajemen dan mengetahui kebutuhan peserta pelatihan sesuai dengan kegiatan kemasyarakatan mereka ke Kelurahan Leguti Serpong.

c. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Leguti Serpong

Dalam kegiatan PKM ini diharapkan memiliki jenis keluaran berupa solusi-solusi atas permasalahan keuangan yang dialami oleh KUB Leguti Serpong serta para peserta KUB tersebut. Hal ini tentunya akan meningkatkan produktifitas masyarakat dan nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Leguti Serpong. Metode Kegiatan : Cearamah, Diskusi dan tanya jawab seputar manajemen dalam keuangan dan penyusunan rencana biaya yang efektif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

KUB Leguti Serpong merupakan sebuah kelompok usaha bersama dari kelurahan Leguti Serpong. KUB ini merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Para anggota dari KUB ini merupakan ibu-ibu PKK yang memiliki keahlian tertentu seperti memasak atau kerajinan tangan lainnya. Adapun produk yang dihasilkan oleh KUB Leguti Serpong ini adalah makan keripik dari buah pisang termasuk kulis buah pisang. Selain itu juga dihasilkan kerajinan tangan lainnya seperti keset, tas, boneka dan pajangan lainnya. Sistem produksi mereka adalah by order yang artinya memproduksi jika ada pesanan dari pelanggan. UMKM sangat berkembang pesat di Indonesia mengingat semakin sulitnya lapangan kerja dan semakin sulitnya perekonomian nasional. Hal ini meningkatkan kreatifitas masyarakat untuk terus bertahan hidup dengan kondisi perekonomian yang pas-pasan. Kepala Lurah Leguti Serpong sangat mendukung kegiatan KUB ini mengingat cukup banyak peminat dari hasil-hasil olahan keripik pisang tersebut. Sebagaimana dituangkan dalam UU RI No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dimana UMKM memiliki omset dibawah Rp 50.000.000.000. KUB Leguti Serpong memiliki omset hitungan milyaran per pesanan yang besar seperti pesanan perayaan keagamaan, acara kuliner daerah dan pesanan lainnya. Dalam menjalankan kegiataannya, KUB Leguti Serpong hanya menggunakan pembukuan berupa buku besar untuk barang dan uang masuk keluar saja. Sedangkan untuk anggota tidak membuat pembukuan sama sekali. Mengingat KUB memproduksi by order maka mereka pun tidak membuat perencanaan yang baik terutama untuk biaya. Hal ini sangat disayangkan mengingat omset mereka yang sudah cukup besar.

Penduduk Indonesia pada umumnya sangat menyukai jenis-jenis kerupuk atau keripik seperti yang dihasilkan oleh KUB Leguti Serpong. Hal ini sangat disayangkan jika tidak dibuatkan perencanaan yang tepat mulai dari biaya hingga

pemasarannya. Mengingat peminatan pada jenis cemilan keripik maka sudah barang tentu memiliki pasar tersendiri di masyarakat Indonesia. Alangkah baiknya jika KUB Leguti Serpong membuat perencanaan yang baik agar produksi terus berjalan dan produktif sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat yang merupakan anggota KUB Leguti Serpong. Dengan membuat rancangan anggaran biaya (RAB) yang efektif mulai dari produksi maka akan mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperhitungkan keuntungan yang bisa diperoleh oleh KUB dan peserta KUB
2. Meningkatkan produksi karena memperhitungkan keuntungan yang ingin dicapai
3. Meningkatkan penjualan karena dengan produksi meningkat maka pasar pun harus diperluas
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dalam hal ini adalah anggota KUB Leguti Serpong

KESIMPULAN

KUB Leguti Serpong merupakan sebuah kelompok usaha bersama dari kelurahan Leguti Serpong. KUB ini merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Para anggota dari KUB ini merupakan ibu-ibu PKK yang memiliki keahlian tertentu seperti memasak atau kerajinan tangan lainnya. Adapun produk yang dihasilkan oleh KUB Leguti Serpong ini adalah makan keripik dari buah pisang termasuk kulit buah pisang. Selain itu juga dihasilkan kerajinan tangan lainnya seperti keset, tas, boneka dan pajangan lainnya. Sistem produksi mereka adalah by order yang artinya memproduksi jika ada pesanan dari pelanggan.

UMKM sangat berkembang pesat di Indonesia mengingat semakin sulitnya lapangan kerja dan semakin sulitnya perekonomian nasional. Hal ini meningkatkan kreatifitas masyarakat untuk terus bertahan hidup dengan kondisi perekonomian yang pas-pasan. Kepala Lurah Leguti Serpong sangat mendukung kegiatan KUB ini mengingat cukup banyak peminat dari hasil-hasil olahan keripik pisang tersebut. Sebagaimana dituangkan dalam UU RI No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dimana UMKM memiliki omset dibawah Rp 50.000.000.000. KUB Leguti Serpong memiliki omset hitungan milyaran per pesanan yang besar seperti pesanan perayaan keagamaan, acara kuliner daerah dan pesanan lainnya.

SARAN

Dalam menjalankan kegiataannya, KUB Leguti Serpong hanya menggunakan pembukuan berupa buku besar untuk barang dan uang masuk keluar saja. Sedangkan untuk anggota tidak membuat pembukuan sama sekali. Mengingat KUB memproduksi by order maka mereka pun tidak membuat perencanaan yang baik terutama untuk biaya. Hal ini sangat disayangkan mengingat omset mereka yang sudah cukup besar.

Penduduk Indonesia pada umumnya sangat menyukai jenis-jenis kerupuk atau keripik seperti yang dihasilkan oleh KUB Leguti Serpong. Hal ini sangat disayangkan jika tidak dibuatkan perencanaan yang tepat mulai dari biaya hingga pemasarannya. Mengingat peminatan pada jenis cemilan keripik maka sudah barang tentu memiliki pasar tersendiri di masyarakat Indonesia. Alangkah baiknya jika KUB Leguti Serpong membuat perencanaan yang baik agar produksi terus berjalan dan produktif sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat yang merupakan anggota KUB Leguti Serpong. Dengan membuat rancangan anggaran biaya (RAB) yang efektif mulai dari produksi maka akan mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

- Memperhitungkan keuntungan yang bisa diperoleh oleh KUB dan peserta KUB
- Meningkatkan produksi karena memperhitungkan keuntungan yang ingin dicapai
- Meningkatkan pejualan karena dengan produksi meningkat maka pasar pun harus diperluas
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dalam hal ini adalah anggota KUB Leguti Serpong

DAFTAR PUSTAKA

- 1) AF Stoner, James dan Freeman, R Edward dan Gilbert, Daniel R. 1996. *Manajemen*. Jakarta: Gramedia
- 2) Halim, Abdul dan Iqbal, Muhamad. 2019. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta
- 3) Pamungkas, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Pemerintahan Daerah*. Bogor: Kesatuan Press
- 4) Suleman, Dede dan Ratnawati M. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta
- 5) Tulus, T.H, Tambunan. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008
- 7) Van Horne, James C dan Wachowicz JR, John M. 2012. *Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta

- 8) Williams, Chuck. 2001. *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- 9) Septina Ayu H, et al, 2015, Pengawasan Penerapan Good Mining Practice pada Pertambangan Batuan Andesit CV Selo Putro Wonogiri Pra dan Pasca Terbitnya Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. *Privat Law*. Vol III No. 2 Juli - Desember 2015.
- 10) Suyartono, 2003, "Good Mining Practice" Konsep tentang Pengelolaan Pertambangan yang Baik dan Benar, Studi Nusa, Semarang.